

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *quasi eksperimen*, yaitu eksperimen yang belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit dimanipulasi (Notoatmodjo, 2018). Tipe desain ini yaitu pengukuran skala nyeri *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perbedaan *Acupressure* dan *Counter Pressure* terhadap penurunan nyeri kala 1 fase aktif pada ibu primipara. Terdapat dua kelompok yang masing-masing akan dikaji penurunan nyerinya sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 3.1 Rancangan penelitian perbedaan tingkat nyeri kala 1 fase aktif ibu primipara dengan pemberian *Acupressure* dan *Counter Pressure*

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok 1	Ox1	1	O1
Kelompok 2	Ox2	2	O2

Keterangan:

Ox1 : Skala nyeri sebelum diberikan *Acupressure*

Ox2 : Skala nyeri sebelum diberikan *Counter Pressure*

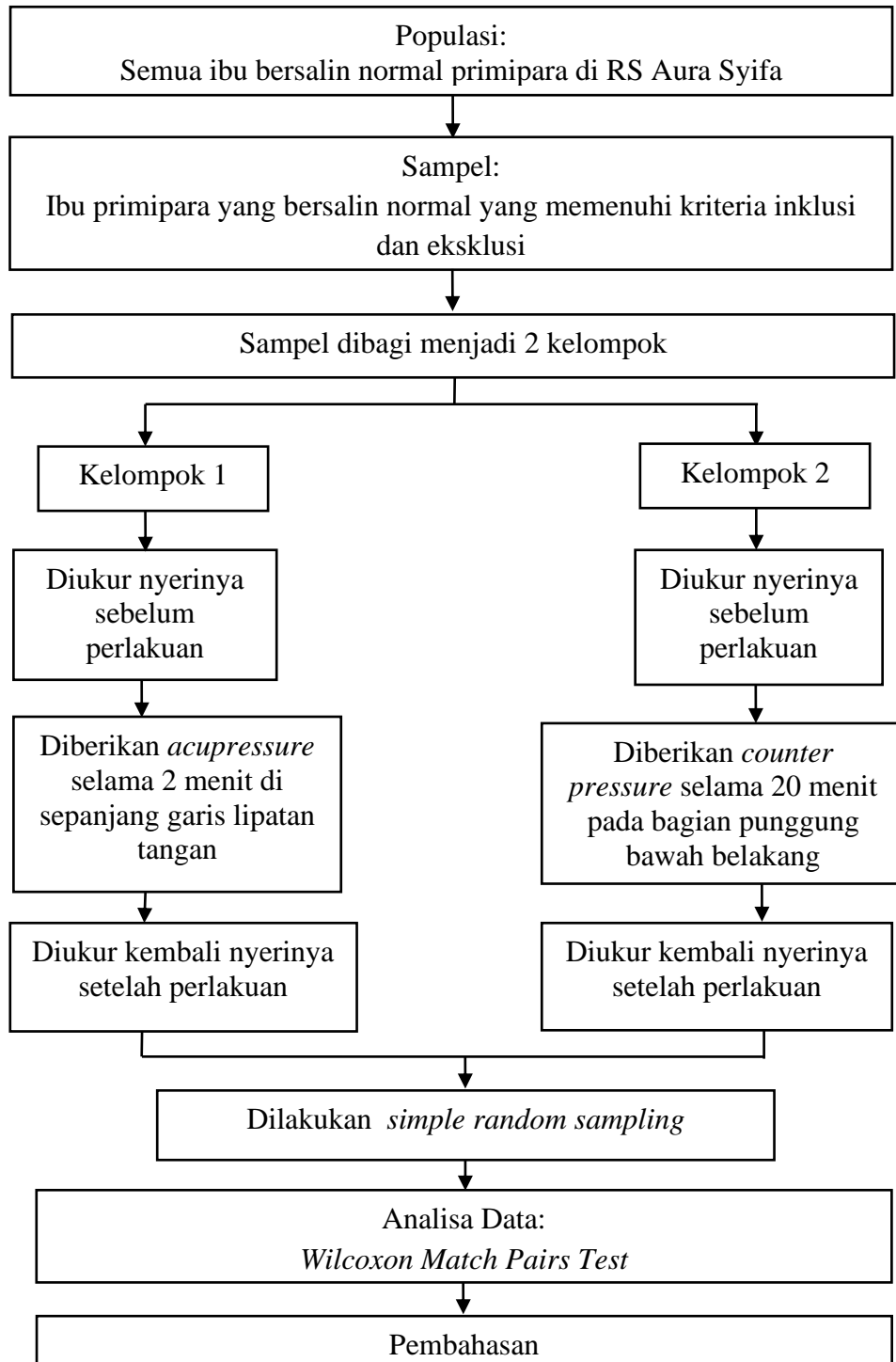
O1 : Skala nyeri setelah diberikan *Acupressure*

O2 : Skala nyeri setelah diberikan *Counter Pressure*

1 : Perlakuan berupa *Acupressure*

2 : Perlakuan berupa *Counter Pressure*

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka operasional Perbedaan Tingkat Nyeri Kala 1 Fase Aktif Ibu Primipara Dengan Pemberian *Acupressure* Dan *Counter Pressure*

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulan(Sugiyono, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primipara yang bersalin normal di ruang bersalin RS Aura Syifa Kabupaten Kediri pada bulan Februari 2020.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu bersalin primipara pada bulan Februari 2020 dengan menggunakan rumus notoatmodjo :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha} P(1-P)}{d}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

$Z_{1-\alpha}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan (1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10% (0,1), 5% (0,05), 1% (0,01).

$$n = \frac{(1,96)(0,5) (1-0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,49}{0,01}$$

$$n = 49$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 49 responden.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik *simple random sampling*, teknik ini dilakukan diakhir pengambilan data. Responden yang datang pertama akan diberi pijatan *acupressure* dan responden yang datang kedua akan diberikan pijatan *counter pressure* begitu seterusnya secara bergantian selama pengambilan data, kemudian responden yang telah diberikan perlakuan tersebut akan diambil 49 dari jumlah populasi untuk dilakukan pengundian dan dilakukan pengelompokan yaitu kelompok 1 ibu yang diberi pijat *acupressure* dan kelompok 2 yang diberi pijat *counter pressure*.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang termasuk data inklusi yaitu :

1. Ibu inpartu primipara yang bersedia menjadi subyek penelitian
2. Ibu primipara yang dijumpai saat pengambilan data
3. Ibu inpartu primipara yang kooperatif
4. Pasien inpartu dengan pembukaan 4-7 cm

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data eksklusi yaitu :

1. Ibu inpartu dengan partus lama
2. Keadaan yang tiba-tiba menjadi patologis
3. Ibu inpartu dengan induksi persalinan
4. Ibu inpartu yang sensitive terhadap sentuhan

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independent(bebas) :

1. *Massage Acupressure*
2. *Massage Counter Pressure*

3.5.2 Variabel Dependent(terikat) :

Nyeri persalinan kala I fase aktif 4-7 cm.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan cara untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (setiawan & saryono, 2011).

Tabel 3.2 Defini Operasional Penelitian Perbedaan Tingkat Nyeri Kala 1 Fase Aktif Ibu Primipara Dengan Pemberian *Acupressure* dan *Counter Pressure*

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kategori
1.	Variabel Independen : Pemberian <i>Acupressure</i>	Pemberian pijatan oleh pelatihberupapenekanan pada bagian tangan ibu dengan cara ibu harus memegang sisir kecil pada saat kontraksi.	Pemberian pijatan <i>Acupressure</i> selama 30 detik sampai 2 menit.	-SOP -Lembar Observasi -Sisir -Jam Tangan		-
2.	Pemberian <i>Counter Pressure</i>	Pemberian pijatan oleh pelatihberupa tekanan kuat dengan cara meletakkan tumit tangan atau kepalan tangan pada punggung bawah bagian sakrum.	Pemberian pijatan <i>Counter Pressure</i> selama 20 menit yang dilakukan pada saat kontraksi.	-SOP -Lembar Observasi -Jam Tangan		-
3.	Variabel Dependen : Nyeri persalinan kala I fase aktif	Reaksi ibu terhadap rasa sakit yang timbul pada kala 1 fase aktif pada pembukaan 4-7 cm.	Rasa nyeri yang digambarkan secara kuantitatif dalam angka 0-10, dengan tingkatan nyeri sebagai berikut: 1. Tidak nyeri : 0 2. Nyeri ringan : 1-3 3. Nyeri Sedang : 4-6 4. Nyeri berat : 7-9 5. Nyeri sangat berat : 10	Lembar observasi dengan skala nyeri NRS	ordinal	0 : tidak nyeri 1-3 : nyeri ringan 4-6 : nyeri sedang 7-9 : nyeri berat 10 : nyeri sangat berat.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian bertempat di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri dan dilaksanakan pada bulan Februari 2020.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, artinya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013).

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi skala nyeri antara lain data demografi berupa nama, paritas, dan riwayat persalinan serta skala intensitas nyeri yang berupa *numeric rating scale (NRS)* untuk menilai tingkat nyeri yang dialami oleh responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
2. SOP *Massage Acupressure*
3. SOP *Massage Counter Pressure*

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya (Arikunto, 2013). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan atau observasi secara langsung kepada pasien dengan mengukur intensitas nyeri sebelum dan setelah dilakukan perlakuan yang

menggunakan lembar observasi intensitas nyeri. Berikut adalah prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada pihak terkait.
2. Peneliti melakukan pengambilan data pada bulan Februari 2020. Dilakukan setiap hari mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB.
3. Apabila pada jam tersebut peneliti menjumpai ibu yang akan bersalin yang datang sesuai kriteria akan diambil sebagai responden. Pada ibu bersalin yang datang pertama akan diberi perlakuan *acupressure*, dan pada ibu bersalin yang datang selanjutnya akan diberi perlakuan *counter pressure*, begitu seterusnya secara bergantian sampai akhir bulan Februari.
4. Sebelum diberi perlakuan ibu dijelaskan dahulu prosedur penelitian yang akan dilakukan dan diberikan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian jika ibu bersedia sebagai responden serta diminta kesediaannya untuk menandatangani lembar *informed consent*.
5. Setiap responden akan diberikan lembar pengukuran nyeri yang harus diisi oleh ibu pada saat ibu memasuki kala 1 fase aktif.
6. Pada saat memasuki kala 1 fase aktif peneliti meminta responden untuk menentukan skala nyerinya sebelum diberi perlakuan dengan menyilangkan skala nyeri pada lembar pengukuran nyeri yang telah diberikan.

7. Perlakuan berupa pijatan *Acupressure* dilakukan selama 2 menit dengan cara responden harus menggenggam sisir kecil dengan kencang yang dilakukan pada saat kontraksi, apabila kontraksi berhenti maka genggam sisir diregangkan, begitu seterusnya hingga 2 menit dan pengukuran nyeri dilakukan setelah 2 menit dengan menyilangkan skala nyeri pada lembar pengukuran nyeri. Begitu juga perlakuan pijatan *Counter Pressure* yang dilakukan tekanan pada sakrum selama 20 menit yang dilakukan pada saat kontraksi, apabila kontraksi berhenti maka tekanan juga dihentikan, begitu seterusnya hingga 20 menit dan pengukuran nyeri dilakukan setelah 20 menit. Begitu seterusnya secara bergantian *acupressure* dan *counter pressure* sampai akhir bulan Februari. Pemijatan ini dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidang tersebut.
8. Diakhir metode pengumpulan data pada bulan Februari 2020 responden yang menerima perlakuan *Acupressure* dan *Counter Pressure* akan dijumlah seluruhnya oleh peneliti kemudian diambil 50 dari populasi dan dilakukan teknik *random sampling* untuk pengumpulan data.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan penyuntingan data pada hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan. *Editing* secara umum yaitu kegiatan untuk pengecekan dan memperbaiki isi formulir atau

kuesioner. Apabila ada data yang kurang lengkap, jika memungkinkan maka perlu dilakukan pengambilan data kembali untuk melengkapinya, namun apabila tidak memungkinkan, maka data yang kurang lengkap tersebut tidak dimasukkan ke dalam pengolahan “*data missing*” (Notoatmodjo, 2018).

3.10.2 Coding

Coding yaitu pengubahan data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*)(Notoatmodjo, 2018).

Kode untuk responden :

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Responden 4 : R4

Acupressure : 1

Counter Pressure : 2

Sebelum dan setelah perlakuan

Tidak nyeri Kode 1

Nyeri ringan Kode 2

Nyeri sedang Kode 3

Nyeri berat Kode 4

Nyeri sangat berat Kode 5

3.10.3 *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (setiawan & saryono, 2011). Adapun skor dalam pengukuran skala nyeri dalam penelitian ini adalah :

Sebelum dan setelah perlakuan

Tidak nyeri	Skor 0
Nyeri ringan	Skor 1-3
Nyeri sedang	Skor 4-6
Nyeri berat	Skor 7-9
Nyeri sangat berat	Skor 10

3.10.4 Memasukkan Data (*Data Entry*) atau Processing

Memasukkan data yaitu memasukkan data dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) ke dalam “*software*” computer (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini data dari responden dimasukkan dalam bentuk kode sesuai dengan *coding* yang sudah ditentukan.

3.10.5 Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data yaitu apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan (Notoatmodjo, 2018). Dalam

penelitian ini proses pembersihan data dilakukan dengan cara mengoreksi yang kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data kemudian dilakukan pembetulan.

3.10.6 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiapvariabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat adalah skala nyeri sebelum diberikan *acupressure*, skala nyeri sesudah diberi *acupressure*, skala nyeri sebelum diberi *counter pressure*, skala nyeri sesudah diberi *counter pressure*. Dan persentase dari analisis ini didapatkan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

100% : seluruh responden

76%-99% : hampir seluruh dari responden

51%-75% : sebagian besar dari responden

50% : setengah atau sebagian dari responden

- 26%-49% : hampir setengah atau hampir
1%-25% : sebagian kecil dari responden
0% : tidak satupun dari responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau pembagian setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bevariate (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisa *bivariat* digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat nyeri kala 1 fase aktif dengan pemberian *acupressure* dan *counter pressure*. Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Wilcoxon Match Pairs Test*, teknik ini digunakan untuk menguji signifikan hipotesis komparatif dua sampel berkolerasi bila datanya berbentuk ordinal. Teknik ini juga digunakan untuk membandingkan nilai dari dua kelompok yang berkaitan. (Sugiyono, 2015). Dalam uji ini peneliti akan menggunakan SPSS untuk melakukan pengolahan data. Karena sampel kecil (<25) pegujian didasarkan pada nilai T. Hasil dari T jumlah jenjang yang terkecil selanjutnya dibandingkan dengan T tabel dengan signifikan 0,05.

- 1) Jika $T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$, maka H_1 diterima, artinya ada perbedaan tingkat nyeri kala 1 fase aktif persalinan normal ibu

primipara dengan sebelum dan sesudah pemberian *Acupressure* dan *Counter Pressure*.

- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan tingkat nyeri kala 1 fase aktif persalinan normal ibu primipara dengan sebelum dan setelah pemberian *Acupressure* dan counterpressure.

3.11 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian dapat dilakukan melalui berbagai bentuk cara antara lain penyajian data dalam bentuk teks (*textular*), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik.

3.12 Etika Penelitian

Dalam sebuah penelitian seharusnya banyak membawa manfaat bagi manusia. Ada beberapa prinsip yang harus dipatuhi ketika melakukan penelitian antara lain prinsip manfaat, menghormati martabat manusia, keadilan (setiawan & saryono, 2011).

3.12.1 Prinsip manfaat

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memperkecil resiko dan memaksimalkan manfaatnya. Prinsip ini membuat hak untuk mendapatkan perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.

3.12.2 Prinsip menghormati martabat manusia

a. Hak untuk menentukan pilihan

Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela yang meliputi hak untuk mendapatkan pertanyaan, mengungkapkan keberatan, dan menarik diri.

b. Hak untuk mendapatkan data yang lengkap

Menghormati martabat manusia meliputi hak-hak masyarakat untuk memberi informasi, keputusan yang sukarela tentang keikutsertaan penelitian yang memerlukan ungkapan data lengkap.

3.12.3 Prinsip keadilan

Prinsip ini bertujuan untuk memberikan perawatan yang adil dan hak untuk menjaga privasi manusia.

Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dalam mengambil karya orang lain selalu cantumkan nama dan sumbernya.
- b. Mengaplikasikan *informed consent*. Peneliti menjelaskan tujuan dan kemungkinan dampak yang akan terjadi dalam penelitian yang akan dilakukan kepada responden. Responden dapat memutuskan bersedia ataupun menolak untuk menjadi sampel penelitian. Apabila responden bersedia menjadi sampel penelitian, maka responden dianjurkan untuk mengisi *informed*

consent selama pelaksanaan penelitian berlangsung, sehingga tidak ditemukannya responden yang menolak untuk menjadi sampel penelitian.

- c. Tidak mencantumkan nama (*anonimity*) responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data yang akan disampaikan.
- d. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (*confidentiality*).